

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Sebagai gerakan perempuan, 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tidak hanya fokus pada permasalahan perempuan saja, hal ini dikarenakan 'Aisyiyah Kota Yogyakarta bukanlah gerakan yang mengatasnamakan feminisme aliran barat khususnya, baik dalam konsep maupun praktis organisasi. Pada penjaringan masalah pun 'Aisyiyah Kota Yogyakarta pada khususnya tidak menjaring masalah strategis perempuan yang sedang terjadi, seperti permasalahan keadilan gender. Penjaringan masalah adalah dengan tujuan perbaikan bukan pada tahap advokasi. Penjaringan masalah melalui kebutuhan masyarakat, bukan keinginan atau tuntutan masyarakat.

Di samping perempuan, 'Aisyiyah Kota Yogyakarta ikut merespon pembangunan manusia di Kota Yogyakarta. Respon pembangunan manusia dari aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial serta perempuan dan anak. Respon dilakukan oleh 'Aisyiyah Kota Yogyakarta melalui penjaringan masalah yang terjadi pada tatanan tingkat ranting oleh pimpinan ranting. Hasil penjaringan masalah dari pimpinan ranting diselesaikan atau dituntaskan oleh pimpinan tingkat ranting itu sendiri. Permasalahan yang besar atau yang tidak dapat dituntaskan oleh pimpinan ranting, selanjutnya dibawa ke tingkat pimpinan di atasnya.

Dalam hal merespon masalah, 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tidak banyak terlibat secara langsung atau teknis. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah kota Yogyakarta hanya merumuskan pemecahan masalah, pengontrolan dan pembimbingan serta mengoordinasikan hasil kepada tingkat pimpinan di bawahnya. Hanya beberapa

persoalan ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat. Walaupun telah melakukan respon sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Respon masalah pembangunan manusia di Kota Yogyakarta yang dilakukan ‘Aisyiyah belum dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada setiap bidang majelis hanya terdapat satu sasaran golongan dengan satu program kerja dalam masa jabatan 5 tahun. Waktu yang terhitung lama hanya untuk menjalankan satu program dengan sasaran rata-rata 1 golongan.

‘Aisyiyah Kota Yogyakarta sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah yang aktif dalam gerakan sosial. Walaupun hanya menjalankan pendampingan dan pengkoordinasi, Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta merupakan bagian dari gerakan sosial. Beberapa hal tersebut dapat ditemukan dari aspek-aspek sebagai berikut :

1. Pengorganisasian

Pada Aspek ini Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta memiliki pimpinan yang jelas sehingga dalam mengorganisasi kepengurusan dapat berjalan dengan baik. Terdapatnya pembagian tugas pokok dan fungsi dengan jelas, sehingga tidak terjadinya perebutan dan tumpang tindih tugas yang telah ditanggung jawabkan. Pengorganisasian yang baik telah dijalankan sehingga dalam merencanakan hingga menjalankan program dilakukan secara strategis.

Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan program secara teknis sebagian besar tidak menyentuh dan ikut turun langsung ke lingkungan masyarakat, hal ini dikarenakan secara struktural yang lebih besar ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta berada pada struktural

Daerah. Struktural pimpinan daerah hanya memiliki tugas sebagai koordinasi bagi struktural-struktural yang berada di bawahnya. Oleh sebab itu kegiatan yang menyentuh masyarakat dilakukan oleh pimpinan yang berada di bawah Pimpinan 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, yaitu pimpinan cabang dan pimpinan ranting.

2. Pertimbangan

Pada aspek pertimbangan bagaimana wajah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta mendapatkan dukungan serta simpatisan masyarakat. 'Aisyiyah Kota Yogyakarta telah melakukan beberapa strategi dalam memperoleh dukungan serta simpatisan masyarakat. Tahap awal sebelum mendapatkan dukungan serta simpatisan lebih dari masyarakat, terlebih dahulu 'Aisyiyah Kota Yogyakarta harus memperkenalkan diri. 'Aisyiyah Kota Yogyakarta telah melakukan pengenalan tersebut melalui kegiatan-kegiatannya yang menyentuh masyarakat. Terkhusus kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta pada acara-acara besar, seperti Milad 'Aisyiyah dan juga Syawalan, karena hanya pada kegiatan besar seperti itu Pimpinan Daerah 'Aisyiyah kota Yogyakarta dapat bersentuhan langsung secara teknis dengan masyarakat. Dalam melaksanakan program dan kegiatan, 'Aisyiyah Kota Yogyakarta melibatkan pemerintah Kota Yogyakarta. Keterlibatan pemerintah melalui berbagai bentuk kebutuhan serta penyuluhan khususnya pada kegiatan-kegiatan ekonomi di 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Selain pemerintah terdapat kerja sama lainnya dengan sektor swasta serta LSM. Kerja sama baik yang dilakukan sebagai bentuk

pemenuhan materil (donatur) maupun moril (penyuluhan atau sosialisasi).

Selain melalui program serta kegiatan, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta melakukan publikasi mengenai kegiatan-kegiatan tersebut. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta lebih banyak menggunakan publikasi melalui media-media publikasi selain dibawah naungan 'Aisyiyah. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta memiliki media publikasi sendiri yaitu berupa website. Namun, penggunaan website 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tidak maksimal, terlihat unggahan pertama dan terakhir dilakukan pada tahun yang sama, yaitu tahun 2016. Selain website pribadi milik Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, terdapat media publikasi dibawah naungan 'Aisyiyah yaitu suara 'Aisyiyah, namun penggunaan media publikasi ini sama halnya dengan website pribadi milik Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, bagian perbedaannya adalah terdapat aktivitas pada website Suara 'Aisyiyah di tahun 2019.

3. Daya Tahan

Keberadaan 'Aisyiyah Kota Yogyakarta umumnya yang selalu hadir ditengah-tengah masyarakat, memberikan daya tahan bagi 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Selain itu terdapatnya keanggotaan serta simpatisan (jamaah dalam 'Aisyiyah) secara sadar bergabung dengan pergerakan ini. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun 'Aisyiyah tidak pernah kehilangan anggota dan simpatisannya.

Keberadaan 'Aisyiyah Kota Yogyakarta dikarenakan kaderisasi di dalamnya. Terdapat keanggotaan yang berjenjang, sehingga tidak hanya memberikan waktu setahun atau dua tahun bagi kader (anggota) untuk berproses di 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Hal ini memberikan keanggotaan yang bertahan lama bagi 'Aisyiyah khususnya 'Aisyiyah Kota Yogyakarta.

4. Tujuan dan Nilai

Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta memiliki tujuan dalam pergerakannya. Tujuan tersebut kemudian dijadikan visi dan misi bersama. Tidak terdapat visi dan misi khusus yang dibentuk oleh 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Visi dan misi 'Aisyiyah Kota Yogyakarta lahir dari hasil turunan visi dan misi pimpinan pusat.

Visi dan misi 'Aisyiyah Kota Yogyakarta diperuntukkan bagi masyarakat sipil. Merespon berbagai masalah sosial yang terjadi pada lingkungan masyarakat seperti pendidikan yaitu masalah putus sekolah, kesehatan yaitu permasalahan penyakit menular serta kesehatan ibu dan anak, ekonomi yaitu permasalahan masyarakat mandiri, serta sosial yaitu kesejahteraan yang didapatkan oleh masyarakat. Semua permasalahan tersebut ikut direspon oleh 'Aisyiyah khususnya 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Bentuk respon yang diberikan melalui program dan kegiatan.

Dalam melakukan penuntasan masalah, 'Aisyiyah Kota Yogyakarta melakukan inovasi-inovasi serta kegiatan penunjang melalui pimpinan cabang dan ranting. Penuntasan masalah dilakukan sesuai

dengan ajaran-ajaran Islam yang penuh dengan kebaikan. Tidak terdapatnya paksaan serta pergolakan besar dalam melakukan penuntasan masalah, bahkan secara luasnya sejarah perjalanan ‘Aisyiyah, tidak terdapat tindakan-tindakan anarki yang dilakukan hingga sekarang.

Tidak banyak pergerakan yang dilakukan oleh tingkatan pimpinan daerah. Hal ini dikarenakan tugas utama pimpinan tingkat daerah hanya sebagai pengkoordinasi dan pendampingan program serta kegiatan yang telah dibuat. Selebihnya teknis kegiatan dilakukan oleh tingkatan di bawahnya, yaitu pada tingkat cabang dan tingkat ranting.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, guna mengoptimalkan pergerakan yang dilakukan ‘Aisyiyah, khususnya Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta. Adapun saran sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan media publikasi sebagai bentuk inovasi. Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta sebagai bagian koordinasi antara pimpinan tingkat di atasnya dengan tingkat pimpinan dibawanya dan juga sebagai pengontrol kegiatan bagi tingkat pimpinan di bawahnya, sehingga terkait informasi kegiatan sebagian besar ada pada tingkatan pimpinan daerah. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta dalam mempublikasikan berbagai kegiatan melalui media publikasi yang dimiliki. Pengoptimalan media publikasi dapat memberikan aspek pertimbangan yang besar bagi masyarakat

untuk mendukung serta menjadi simpatisan Pimpinan ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta, mengingat pada era teknologi 2000-an, media masa memiliki pengaruh sangat besar.

2. Publikasi mengenai organisasi. Adanya keterbukaan beberapa informasi yang dapat diakses oleh publik. Khususnya informasi yang dapat memperlihatkan terjadinya regenerasi sebagai bentuk aktifnya pergerakan yang dilakukan. Seperti contoh: struktur organisasi bagi pengurus aktif masa yang bersangkutan, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi setiap bagian struktural, dokumentasi kegiatan (pelantikan atau musyawarah daerah ataupun kegiatan rapat), dan juga rencana program yang telah tersusun dan disepakati. Sehingga memudahkan bagi masyarakat umum dalam melakukan penilaian terhadap keberadaan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Yogyakarta.